MESKI SUDAH PUNYA PASLON

PDIP Terbuka untuk Berkoalisi

SLEMAN (KR) - PDI Perjuangan Sleman masih terbuka lebar bagi partai politik lain yang ingin berkoalisi. Meskipun PDI Perjuangan Sleman telah mempunyai pasangan calon (paslon) yang akan diusung dalam Pilkada 2020 mendatang.

Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman Koeswanto SIP mengatakan, dalam Pilkada 2020 ini, PDI Perjuangan Sleman mampu mengusung sendiri paslon Dra Kustini Sri Purnomo- Danang Maharsa SE. Mengingat PDI Perjuangan memiliki 15 kursi di DPRD Sleman.

"Sesuai ketentuan memang kami bisa mengusung sendiri karena sudah lebih dari 20 persen kursi di dewan. Tapi kami membuka lebar bagi partai lain yang akan berkoalisi," kata Koeswanto di Sleman, Selasa (21/7).

Meskipun rekomendasi dari DPP PDI Perjuangan telah turun, namun pihaknya mempersilakan bagi partai yang akan ikut mendukung paslon dari PDI Perjuangan. Jika ada partai yang akan bergabung, justru menambah kekuatan dalam menghadapi pesta rakyat tersebut. "Yang jelas kami sudah punya calon untuk diusung dalam Pilkada 9 Desember mendatang," terangnya.

Menurut Koeswanto, sejauh ini ada beberapa partai politik yang telah berkomunikasi dengan PDI Perjuangan. Namun sampai saat ini belum ada yang sepakat untuk berkoalisi. "Kalau berkomunikasi sudah ada. Tapi belum ada yang 'deal untuk berkoalisi," tuturnya. **(Sni)** -f

ADA KADER TAK SETUJU KUSTINI DILAMAR PARPOL

Bupati: Bagian dari Proses Demokrasi

SLEMAN (KR)- Bupati Sleman Sri Purnomo buka suara terkait adanya kader PDI Perjuangan yang tak setuju dengan turunnya rekomendasi calon bupati untuk istrinya, Kustini. Adanya kader internal partai politik (parpol) yang kurang setuju tersebut dinilai merupakan proses dari demokrasi yang berjalan.

"Nanti khan proses, lama-lama khan bisa. Masih ada waktu setengah tahun, mudah-mudahan bisa gabung. Ini khan dinamis, yang namanya demokrasi orang punya hak suara untuk pemilihan. Kami bisa menghargai semuanya," terang Sri Purnomo kepada *KR*, Selasa (21/7).

Setelah resmi dilamar PDI Perjuangan, Bupati menekankan kalau istrinya sudah siap maju dalam Pilkada, harus *all out* untuk bisa memenangkan. "Itu khan memang dilamar oleh PDI Perjuangan. Sudah ada niatan, setelah dilamar, dipikir dan dipertimbangkan. Sebelum berikutnya mengaku siap. Kalau sudah siap ya harus *all out* untuk bisa memenangkan," ungkapnya.

Dengan majunya Kustini dalam Pilkada 2020, Sri Purnomo mempersilakan dan memberi kesempatan itu selebar-lebarnya. "Mudah-mudahan nanti bisa melanjutkan kesuksesan yang selama ini sudah dilaksanakan dan apabila bisa, ditingkatkan," ujarnya.

Sri Purnomo berharap dengan majunya Kustini dalam pesta rakyat mendatang, demokrasi tetap bisa berjalan dengan bagus dan baik. "Dia (Kustini), harus berlomba menyampaikan program ter-

KR-IStimewa

Sri Purnomo

baik," pungkasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, langkah PDI Perjuangan melamar Kustini maju sebagai calon Bupati Sleman menuai polemik di internal partai. Terlebih pernyataan Ketua DPC PDIP Sleman Koeswanto mengungkapkan tidak adanya kader internal yang berani maju.

Salah satu kader PDIP Riyanto Kuncoro yang sudah memasukkan formulir menjadi bakal calon bupati melalui jalur DPP PDIP mengaku kecewa karena PDIP justru merekomendasikan seseorang dari luar partai. Bahkan dalam pernyataan yang sudah tersebar di media massa, Ketua DPC PDIP Sleman dinilai meremehkan para kader internal dari PDIP.

Menurut Riyanto, langkah PDIP merekomendasikan seseorang dari luar parpol ini juga dinilai bertentangan dengan SK DPP, yakni syarat mutlak mempunyai Kartu Tanda Anggota (KTA). Selain itu sesuai ketentuan AD ART partai, ada kebijakan harus magang di partai selama 6 bulan. **(Aha)-f**

Danrem Tinjau TMMD Sengkuyung

SLEMAN (KR) - Danrem 072 Pamungkas Brigjend Ibnu Bintang Setiawan SIP MM menyerahkan bantuan 225 paket sembako program bakti sosial pengabdian TNI-Polri alumni Akabri 89 bagi warga Tamanmartani Kalasan, Senin (20/7) di Balai Desa Tamanmartani. Danrem yang didampingi Wakil Bupati Sri Muslimatun dan Wakil Ketua III DPRD Sleman Tri Nugroho SE juga meninjau lokasi TMMD Sengkuyung di Padukuhan Kebon Desa Tamanmartani.

KR-Istimewa

Danrem 072 Pamungkas didampingi Wabup Sri Muslimatun meninjau kegiatan TMMD Sengkuyung.

Program TMMD Sengkuyung di lokasi ini berupa perbaikan jalan dan membangun talut jalan sepanjang 1 km. "TMMD Sengkuyung difokuskan pada daerah-daerah yang memang masih membutuhkan di pelosok desa, perbukitan dan perbatasan. Dengan harapan dapat membuka akses bagi tumbuhnya perekonomian di desa dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk selanjutnya program yang telah dikerjakan dalam TMMD Sengkuyung ini diharapkan dilanjutkan oleh Pemerintah Daerah agar bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat," ujar Danrem.

Sementara Wabup Sri Muslimatun menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pembagian sembako bagi warga Sleman dan atas terlaksananya program TMMD Sengkuyung tahap II. "Program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, terbukti masyarakat menyambut dengan gembira sehingga secara gotong-royong aktif dalam menyelesaikan pekerjaan," katanya. **(Sni)** -f

DIRENCANAKAN DI PUSKESMAS

10.000 Petugas Pilkades Segera Rapid Test

SLEMAN (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sleman rencananya mengadakan rapid test bagi petugas Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) secara e-voting. Hal itu untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat yang akan menggunakan hak pilihnya.

Kepala Dinkes Kabupaten Sleman dr Joko Hastaryo menjelaskan, nantinya ada sekitar 10.000 petugas Pilkades e-voting yang akan mengikuti rapid test. Rencananya rapid test dilaksanakan mulai 18 sampai 28 Agustus 2020 di masing-masing Puskesmas.

"Petugas yang mengikuti rapid test mulai dari KPPS, PPS, TTU dan TTL. Karena jumlahnya besar, rapid test dilakukan di masing-masing Puskesmas," jelas Joko di kantornya, Selasa (21/7).

Menurutnya, rapid test ini dilakukan hanya sekali karena bersifat skrening. Dengan tujuan untuk memberi rasa aman dan nyaman kepada masyarakat yang akan menggunakan hak pilihnya pada Pilkades secara e-voting di 49 desa. "Jadi ini bagian dari penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan Pilkades secara e-voting. Makanya semua petugas Pilkades kami lakukan rapid test supaya masyarakat tidak perlu waswas," katanya.

Disinggung apakah nanti saat hari H akan menempatkan petugas kesehatan di masing-masing desa, Joko mengaku, tidak ada petugas kesehatan yang khusus berada di TPS maupun di desa. Namun petugas kesehatan akan *stand by* di masing-masing Puskesmas dan Puskesmas pembantu. "Petugas kesehatan kita terbatas kalau harus menempatkan di masing-masing TPS. Makanya mereka akan siaga di puskesmas dan puskesmas pembantu," terangnya. **(Sni)** -f

Ketua TP PKK Sapa 50 KWT

SLEMAN (KR) - Setelah selesai dalam rangkaian 'Ibu Menyapa' dengan sasaran kader PKK Desa, Ketua Tim Penggerak PKK Sleman Hj Kustini Sri Purnomo, kembali hadir dengan menyapa Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kabupaten Sleman. Lebih dari 50 KWT akan dikunjungi dalam progam ini.

Menurut Kustini, program 'Ibu Menyapa' dilaksanakan dalam rangka ketahanan pangan pada saat pandemi Covid-19 dan sesudahnya. Kegiatan ini dimulai Senin (20/7) dengan mengunjungi 6 KWT di Kecamatan Godean.

"Kita jangan sampai membiarkan orang lain dan keluarga kita kekurangan bahan pangan. Mengingat ketahanan pangan dalam tingkat keluarga sangat penting, dengan slogan *mangan opo sing ditandur, nandur opo sing dipangan, turahane didol*. Harapannya kita semua warga Sleman mau menanam apa yang kita makan, dan makan apa yang kita tanam, karena tentunya lebih sehat dan bebas pestisida karena dirawat sendiri," kata Kustini. **(Aha)** -f

DIKEMBANGKAN BERTAHAP DI SLEMAN

Cabai Prima Agrihorti, Lebih Besar dan Pedas

KR-Mahar Prastiwi

Bupati Sleman Sri Purnomo saat melakukan petik perdana cabai varietas prima agrihorti di Bulak Karang Kalasan, Selasa (21/7).

KALASAN (KR) - Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DIY (BPTP DIY) mengembangkan cabai rawit varietas baru, Prima Agrihorti. Salah satu keunggulan cabai varietas baru ini seperti ukurannya yang lebih besar dan lebih pedas.

Bupati Sleman Sri Purnomo mengatakan, dengan melakukan pembibitan sendiri ini harapannya petani bisa lebih sejahtera. Tidak perlu lagi membeli benih di toko pertanian. Selain itu dengan menggunakan benih sendiri juga bisa mengurangi biaya produksi.

"Apalagi jika benihnya bisa dijual kembali menjadi nilai plus dan pendapatannya bisa berlipat ganda," ujar Sri Purnomo di selasela kegiatan petik perdana cabai prima agrihorti di Bulak Karang Kalasan Tirtomartani Kalasan, Selasa (21/7).

Bupati mengatakan, dengan menanam benih yang ditanam sendiri, harapannya bisa menghasilkan panen yang berkualitas dan berstandarisasi. "Dengan cara itu petani bisa lebih sejahtera," tandasnya.

Sementara itu Kepala BPTP Yogyakarta Soeharsono menerangkan, pengembangan benih digencarkan di bidang pertanian, karena pendekatan di masa depan, dunia produksi holtikultura harus didekatkan dengan benihnya jika ingin sukses dan maju.

"Berkat pendekatan terpadu, kualitas benih prima agrihorti ini berkualitas label kuning. Untuk ditanam menjadi cabai konsumsi, masih ada proses panjang. Harapan kami, bisa menghasilkan benih kualitas putih. Lalu menghasilkan benih kembali, didampingi hingga menjadi kualitas berlabel ungu, naik menjadi biru. Untuk kemudian dikembangkan," ungkap Soeharsono.

Selain dikembangkan di Bulak Karang Kalasan, cabai varietas prima agrihorti juga ditanam di lahan pasir Bugel Kecamatan Panjatan. Diharapkan benih yang ditanam petani bisa menjadi cabai konsumsi dan didukung teknologi berkelanjutan. Sehingga menghasilkan produk pertanian ramah lingkungan.

Dari hasil penelitian dan pemantauan, pihaknya memperkirakan, dari satu tanaman menghasilkan 1,5 kg cabai yang bisa diolah menjadi benih. "Pengembangaan benih yang ditanam petani menghasilkan suatu produk, cabai komsumsi dan didukung teknologi pendukung seperti pupuk dan biopestisida," tandas Soeharsono.

Sementara itu, Ketua Forum Petani Kalasan Janu Riyanto mengungkapkan, cabai prima agrihorti ini tentu berbeda dengan jenis cabai lainnya. Selain berbuah banyak, cabai prima agrihorti ini lebih besar daripada cabai lokal dan lebih pedas.

"Cabai biasa rata-rata kalau panen 0,8 kg hingga 0,9 kg pertanaman. Namun cabai prima agrihorti ini terdiri dari 18 buah cabai dalam 1 ons dan dalam satu pohon ada sekitar 310 buah cabai. Cabai prima agrihorti ini dikembangkan di lahan seluas 2.000 meter," tandas Janu. **(Aha)-f**